

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Hasi Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner yang diberikan langsung kepada responden, yakni pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuisisioner ini berjumlah 56 kuisisioner yang akan dibagikan pada 56 responden. Berikut ini tabel 5.1. tentang rincian pengiriman dan pengolahan kuisisioner yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Rincian Pengiriman dan Pengolahan Kuisisioner**

| <b>Keterangan</b>                           | <b>Jumlah</b> |
|---|---------------|
| Kuisisioner yang dikirim                    | 56            |
| Kuisisioner yang dikembalikan               | 56            |
| Kuisisioner yang ditolak                    | -             |
| Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian | -             |
| Tingkat pengembalian                        | 100%          |

Tabel 5.1. di atas menunjukkan bahwa kuisisioner yang tersebar ke responden adalah 56 eksemplar dengan tingkat pengembalian kuisisioner sebanyak 56 eksemplar atau 100%, sehingga kuisisioner yang dapat digunakan sebanyak 56 kuisisioner dari seluruh kuisisioner yang disebarkan.

### 5.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau identitas yang melekat pada responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari berbagai aspek, diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan golongan pangkat. Selengkapnya ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 5.2**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Uraian       | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|--------------|-----------|----------------|
| 1. | Perempuan    | 35        | 62,5           |
| 2. | Laki-Laki    | 21        | 37,5           |
|    | <b>Total</b> | <b>56</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat kita lihat bahwa gambaran responden berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki berjumlah 21 orang dengan persentase sebesar 37,5% dan perempuan berjumlah 35 orang dengan persentase sebesar 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai pada bagian keuangan Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur didominasi oleh perempuan.

**Tabel. 5.3**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

| No. | Uraian       | Jumlah    | Persentase (%) |
|-----|--------------|-----------|----------------|
| 1.  | 26-35        | 21        | 37,5           |
| 2.  | 36-45        | 25        | 44,65          |
| 3.  | 46-55        | 10        | 17,85          |
|     | <b>Total</b> | <b>56</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa gambaran responden berdasarkan usia didominasi oleh pegawai yang berumur antara 36-45 tahun yakni sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 44,65%, kemudian yang berusia diantara 26-35 tahun yakni berjumlah 21 orang dengan persentase sebesar 37,5% dan yang berada diantara usia 46-55 tahun yakni berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 17,85%.

**Tabel. 5.4**  
**Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| <b>No.</b> | <b>Uraian</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|------------|---------------|---------------|-----------------------|
| 1.         | S1            | 22            | 39,28                 |
| 2.         | S2            | 20            | 35,72                 |
| 3.         | S3            | 14            | 25                    |
|            | <b>Total</b>  | <b>56</b>     | <b>100</b>            |

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa gambaran responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir pegawai subbagian keuangan pada Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, mayoritas berasal dari lulusan S1 yakni sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 39,28%. Hal ini berarti bahwa, pola pikir pengelola keuangan telah cukup memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengelola keuangan daerah dengan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki. Responden dengan pendidikan terakhir S2 berjumlah 20 orang

dengan persentase sebesar 35,72%. Responden dengan pendidikan terakhir S3 sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 25%.

**Tabel. 5.5**  
**Data Responden Berdasarkan Golongan Pangkat (Eselon)**

| No. | Uraian       | Jumlah    | Persentase (%) |
|-----|--------------|-----------|----------------|
| 1.  | Eselon III   | 7         | 12,5           |
| 2.  | Eselon IV    | 7         | 12,5           |
| 3.  | Non Eselon   | 42        | 75             |
|     | <b>Total</b> | <b>56</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa gambaran responden berdasarkan golongan pangkat mulai dari eselon III, IV, dan Non Eselon masing-masing berjumlah 7 orang, 7 orang dan 42 orang dengan persentase sebesar 12,5%, 12,5% dan 75%.

## 1.2 Analisis dan Pembahasan

### 5.2.1 Uji validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji keabsahan butir-butir kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Analisis dilakukan terhadap semua butir-butir kuesioner dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, di mana angka kritis ( $\alpha$ ) adalah 0,3. Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah secara berurut hasil uji validitas suntuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat:

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penerepan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| P1         | 0,553        | 0,30        | Valid      |
| P2         | 0,472        | 0,30        | Valid      |
| P3         | 0,821        | 0,30        | Valid      |
| P4         | 0,472        | 0,30        | Valid      |
| P5         | 0,553        | 0,30        | Valid      |
| P6         | 0,472        | 0,30        | Valid      |
| P7         | 0,718        | 0,30        | Valid      |
| P8         | 0,514        | 0,30        | Valid      |
| P9         | 0,718        | 0,30        | Valid      |
| P10        | 0,535        | 0,30        | Valid      |
| P11        | 0,692        | 0,30        | Valid      |
| P12        | 0,821        | 0,30        | Valid      |
| P13        | 0,692        | 0,30        | Valid      |
| P14        | 0,821        | 0,30        | Valid      |

*Sumber: Hasil Peolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1) berstatus valid, sehingga keseluruhan skor indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam variabel ini.

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)**

| <b>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P1                | 0,748                     | 0,30                     | Valid             |
| P2                | 0,715                     | 0,30                     | Valid             |
| P3                | 0,811                     | 0,30                     | Valid             |
| P4                | 0,416                     | 0,30                     | Valid             |

*Sumber: Hasil Peolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berstatus valid, sehingga keseluruhan skor indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam variabel ini.

**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji Validitas Angket Kualitas Sumber Daya Manusia ((X3))**

| <b>Pertanyaan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P1                | 0,561                     | 0,30                     | Valid             |
| P2                | 0,676                     | 0,30                     | Valid             |
| P3                | 0,521                     | 0,30                     | Valid             |
| P4                | 0,714                     | 0,30                     | Valid             |
| P5                | 0,704                     | 0,30                     | Valid             |
| P6                | 0,592                     | 0,30                     | Valid             |
| P7                | 0,473                     | 0,30                     | Valid             |
| P8                | 0,638                     | 0,30                     | Valid             |
| P9                | 0,726                     | 0,30                     | Valid             |
| P10               | 0,645                     | 0,30                     | Valid             |

*Sumber: Hasil Peolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Kualitas sumber daya manusia (X3) berstatus valid, sehingga keseluruhan skor indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam variabel ini.

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Validitas Angket Pengawasan Keuangan Daerah (X4)**

| No. Item | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|----------|---------------------|--------------------|------------|
| P1       | 0,376               | 0,30               | Valid      |
| P2       | 0,491               | 0,30               | Valid      |
| P3       | 0,318               | 0,30               | Valid      |
| P4       | 0,926               | 0,30               | Valid      |
| P5       | 0,922               | 0,30               | Valid      |
| P6       | 0,455               | 0,30               | Valid      |
| P7       | 0,577               | 0,30               | Valid      |
| P8       | 0,922               | 0,30               | Valid      |

*Sumber: Hasil Peolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel pengawasan keuangan daerah (X4) berstatus valid, sehingga keseluruhan skor indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam variabel ini.

**Tabel 5.10**  
**Hasil Uji Validitas Angket Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)**

| No. Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| P1       | 0,619        | 0,30        | Valid      |
| P2       | 0,585        | 0,30        | Valid      |
| P3       | 0,570        | 0,30        | Valid      |
| P4       | 0,674        | 0,30        | Valid      |
| P5       | 0,472        | 0,30        | Valid      |
| P6       | 0,455        | 0,30        | Valid      |
| P7       | 0,768        | 0,30        | Valid      |
| P8       | 0,746        | 0,30        | Valid      |
| P9       | 0,633        | 0,30        | Valid      |
| P10      | 0,631        | 0,30        | Valid      |
| P11      | 0,520        | 0,30        | Valid      |

*Sumber: Hasil Peolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan tabel 5.10 dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel pengawasan keuangan daerah (Y) berstatus valid, sehingga keseluruhan skor indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam variabel ini.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, atau dengan kata lain butir pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Adapun



alat analisisnya menggunakan *Cronbach'S Alpha*. Semua instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Cronbach'S Alpha* >0,6. Perhitungan dilakukan dengan dibantu program SPSS 20. Adapun hasil reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.11**  
**Hasil uji Reliabilitas**

| <b>Nama Item</b> | <b>Crobanch' Alpha</b> | <b>Parameter</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| PSAP             | 0,888                  | 0.60             | Reliabel          |
| PTI              | 0,615                  | 0.60             | Reliabel          |
| KSDM             | 0,821                  | 0.60             | Reliabel          |
| PKD              | 0,786                  | 0.60             | Reliabel          |
| KLKD             | 0,827                  | 0.60             | Reliabel          |

**Sumber: Hasil Peolahan Data SPSS 20**

Reliabilitas suatu konstrukstur variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach'S Alpha* > 0,6. Pada tabel 5.11 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach'S Alpha* untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Kualitas Sumber Daya Manusia (X3), Pengawasan Keuangan Daerah (X4), dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) > 0,60, yang berarti instrumen yang terdapat pada kelima variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### **5.2.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis dalam penelitian ini, dilakukan dengan membuat tabel dari jawaban responden, kemudian memberikan jawaban dari hasil persentase dari jawaban responden berdasarkan rumus yang telah ditetapkan.

**a. Kualitas Laporan Keuangan**

**Tabel 5.12**  
**Capaian Indikator Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

| Indikator                                    | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | $\bar{X}$ Ps-p | Ps-p(%)      | Kategori      |
|--|------------|--------------------------|----------------|--------------|---------------|
| Y1   | P37        | 236                      | 4,21           | 84,2         | Tinggi        |
|  | P38        | 238                      | 4,25           | 85           | Tinggi        |
|  | P39        | 222                      | 3,96           | 79,2         | Tinggi        |
|  | P40        | 228                      | 4,07           | 81,4         | Tinggi        |
|  | P41        | 239                      | 4,26           | 85,2         | Tinggi        |
|  | P42        | 227                      | 4,05           | 81           | Tinggi        |
|  | P43        | 232                      | 4,14           | 82,8         | Tinggi        |
|  | P44        | 214                      | 3,82           | 76,5         | Tinggi        |
|  | P45        | 240                      | 4,28           | 85,6         | Tinggi        |
|  | P46        | 240                      | 4,28           | 85,6         | Tinggi        |
|  | P47        | 243                      | 4,33           | 86,6         | Tinggi        |
| <b>Total dan Rata-rata Jawaban Responden</b> |            | <b>2559</b>              | <b>45,65</b>   | <b>81,34</b> | <b>Tinggi</b> |

*Sumber: Hasil Program Microsoft Excel For Windows*

Variabel nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah diukur menggunakan instrumen dengan 11 pertanyaan dari 4 indikator. Berdasarkan tabel 5.12 di atas dapat dilihat bahwa total jawaban dari 56 responden tentang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah berjumlah 2559 dengan total rata-rata skor untuk persepsi responden sebesar 45,65, sehingga persepsi responden dari nilai informasi laporan keuangan yakni sebesar 81,34% dan dikategorikan tinggi. Kualitas laporan keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa adanya kemudahan dalam memperoleh informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, cakupan informasinya bersifat luas dan lengkap, informasi yang diperoleh teliti. Di samping itu juga, informasi yang dihasilkan cocok dengan kebutuhan pengguna, ketepatan waktunya,

dan informasinya mempunyai kebenaran yang dapat dibuktikan serta tidak adanya prasangka.

### b. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

**Tabel 5.13**  
**Capaian Indikator Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah**

| Indikator                                    | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | $\bar{X}$ Ps-p | Ps-p(%)     | Kategori      |
|--|------------|--------------------------|----------------|-------------|---------------|
| X <sub>1.1</sub>                             | P1         | 240                      | 4,28           | 85,6        | Tinggi        |
|  | P2         | 243                      | 4,33           | 86,6        | Tinggi        |
| X <sub>1.2</sub>                             | P3         | 239                      | 4,26           | 85,2        | Tinggi        |
|  | P4         | 240                      | 4,28           | 85,6        | Tinggi        |
| X <sub>1.3</sub>                             | P5         | 240                      | 4,28           | 85,6        | Tinggi        |
|  | P6         | 243                      | 4,33           | 86,6        | Tinggi        |
| X <sub>1.4</sub>                             | P7         | 234                      | 4,33           | 86,6        | Tinggi        |
|  | P8         | 237                      | 4,23           | 84,6        | Tinggi        |
| X <sub>1.5</sub>                             | P9         | 234                      | 4,17           | 83,4        | Tinggi        |
|  | P10        | 233                      | 4,16           | 83,2        | Tinggi        |
| X <sub>1.6</sub>                             | P11        | 241                      | 4,30           | 86          | Tinggi        |
|  | P12        | 239                      | 4,26           | 85,2        | Tinggi        |
| X <sub>1.7</sub>                             | P13        | 241                      | 4,30           | 86          | Tinggi        |
|  | P14        | 239                      | 4,26           | 85,2        | Tinggi        |
| <b>Total dan Rata-rata Jawaban Responden</b> |            | <b>3343</b>              | <b>59,77</b>   | <b>85,4</b> | <b>Tinggi</b> |

*Sumber: Hasil Program Microsoft Excel For Windows*

Berdasarkan tabel 5.13 di atas dapat dilihat bahwa total jawaban dari 56 responden tentang variabel penerapan standar akuntansi pemerintah adalah 3343 dengan total rata-rata skor untuk persepsi responden 59,77, sehingga persepsi responden dari kualitas laporan keuangan yakni sebesar 85,4% dan dikategorikan tinggi (Levis 3.5.3-hal.67). Penerapan standar akuntansi pemerintah yang tinggi menunjukkan pada subbagian keuangan memiliki staf yang berkualifikasi dalam jumlah yang cukup dan laporan keuangan disusun berdasarkan proses akuntansi, disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun secara tepat waktu. Peran dan

tanggung jawab seluruh pegawai subbagian keuangan ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah serta uraian tugas sesuai dengan fungsi akuntansi sesungguhnya.

**c. Pemanfaatan teknologi informasi**

**Tabel 5.14**  
**Capaian Indikator Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

| Indikator                                    | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | $\bar{X}$ Ps-p | Ps-p(%)      | Kategori      |
|--|------------|--------------------------|----------------|--------------|---------------|
| X2.1   | P15        | 247                      | 4,41           | 88,2         | Tinggi        |
|  | P16        | 257                      | 4,56           | 91,2         | Tinggi        |
| X2.2   | P17        | 251                      | 4,48           | 89,6         | Tinggi        |
|  | P18        | 251                      | 4,48           | 89,6         | Tinggi        |
| <b>Total dan Rata-rata Jawaban Responden</b> |            | <b>1006</b>              | <b>17,93</b>   | <b>89,64</b> | <b>Tinggi</b> |

*Sumber: Hasil Program Microsoft Excel For Windows*

Berdasarkan tabel 5.14 diatas dapat dilihat bahwa total jawaban dari 56 responden tentang variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 1006 dengan total rata-rata skor untuk persepsi responden sebesar 17,93, sehingga persepsi responden dari kualitas laporan keuangan adalah sebesar 89,64% dan dikategorikan tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi tinggi menunjukkan semua proses akuntansi diolah secara komputerisasi, pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, serta laporan keuangan yang disajikan dihasilkan oleh sistem informasi yang terstruktur. Jaringan internet yang terpasang selalu dalam kondisi yang baik untuk digunakan sebagai penghubung dalam pengiriman informasi.

**d. Kualitas Sumber Daya Manusia**

**Tabel 5.15**  
**Capaian Indikator Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia**

| Indikator                                    | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | $\bar{X}$ Ps-p | Ps-p(%)     | Kategori      |
|--|------------|--------------------------|----------------|-------------|---------------|
| X3.1   | P19        | 237                      | 4,23           | 84,6        | Tinggi        |
|  | P20        | 235                      | 4,19           | 83,8        | Tinggi        |
|  | P21        | 236                      | 4,21           | 84,2        | Tinggi        |
| X3.2   | P22        | 238                      | 4,25           | 85,0        | Tinggi        |
|  | P23        | 240                      | 4,28           | 85,6        | Tinggi        |
|  | P24        | 242                      | 4,32           | 86,4        | Tinggi        |
|  | P25        | 236                      | 4,21           | 84,2        | Tinggi        |
| X3.3   | P26        | 236                      | 4,21           | 84,2        | Tinggi        |
|  | P27        | 239                      | 4,26           | 85,2        | Tinggi        |
|  | P28        | 235                      | 4,19           | 83,8        | Tinggi        |
| <b>Total dan Rata-rata Jawaban Responden</b> |            | <b>2374</b>              | <b>42,35</b>   | <b>84,7</b> | <b>Tinggi</b> |

*Sumber: Hasil Program Microsoft Excel For Windows*

Berdasarkan tabel 5.15 di atas dapat dilihat bahwa total jawaban dari 56 responden tentang variabel kualitas sumber daya manusia adalah 2374 dengan total rata-rata skor untuk persepsi responden 42,35, sehingga persepsi responden dari nilai informasi laporan keuangan yakni sebesar 84,7% dan dikategorikan tinggi. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi menunjukkan pada subbagian keuangan memiliki staf yang berkualifikasi dalam jumlah yang cukup dan paling tidak 10% merupakan kelulusan D3 Akuntansi atau lebih tinggi serta didukung dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diperoleh sehingga pemahaman pegawai mengenai tugas yang diberikan juga baik.

e. Pengawasan Keuangan Daerah

**Tabel 5.16**  
**Capaian Indikator Variabel Pengawasan Keuangan Daerah**

| Indikator                                    | Pernyataan | Jumlah Jawaban Responden | $\bar{X}$ Ps-p | Ps-p(%)      | Kategori      |
|--|------------|--------------------------|----------------|--------------|---------------|
| X4.1   | P29        | 233                      | 4,16           | 83,2         | Tinggi        |
|  | P30        | 225                      | 4,01           | 80,2         | Tinggi        |
|  | P31        | 233                      | 4,16           | 83,2         | Tinggi        |
| X4.2   | P32        | 225                      | 4,01           | 80,2         | Tinggi        |
| X4.4   | P33        | 223                      | 3,98           | 79,6         | Tinggi        |
| X4.4   | P34        | 232                      | 4,14           | 82,8         | Tinggi        |
|  | P35        | 228                      | 4,07           | 81,4         | Tinggi        |
|  | P36        | 225                      | 4,01           | 80,2         | Tinggi        |
| <b>Total dan Rata-rata Jawaban Responden</b> |            | <b>1824</b>              | <b>32,54</b>   | <b>81,34</b> | <b>Tinggi</b> |

*Sumber: Hasil Program Microsoft Excel For Windows*

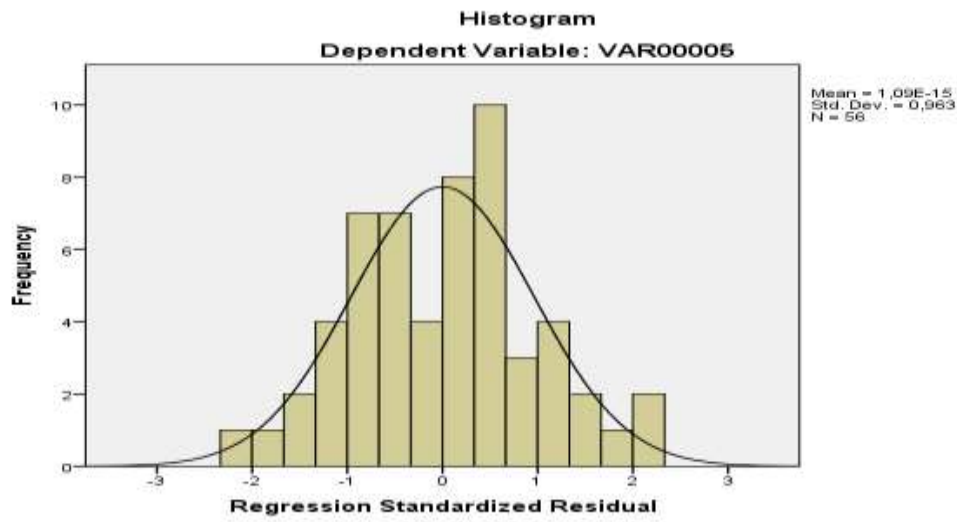
Berdasarkan tabel 5.16 di atas dapat dilihat bahwa total jawaban dari 56 responden tentang variabel pengawasan keuangan daerah adalah 1824 dengan total rata-rata skor untuk persepsi responden sebesar 32,54, sehingga persepsi responden dari nilai informasi laporan keuangan adalah sebesar 81,34% dan dikategorikan sangat tinggi. Pengawasan keuangan daerah yang sangat tinggi menunjukkan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran dilakukan triwulanan, semesteran dan tahunan. Pencatatan setiap transaksi keuangan berdasarkan bukti yang cukup dan memiliki sistem pengawasan terhadap setiap pelaksanaan tugas. Laporan keuangan SKPD disusun berdasarkan proses akuntansi, disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan disusun secara tepat waktu.

### 5.2.3 Analisis Statistik Inferensial

#### a. Uji Asumsi Klasik

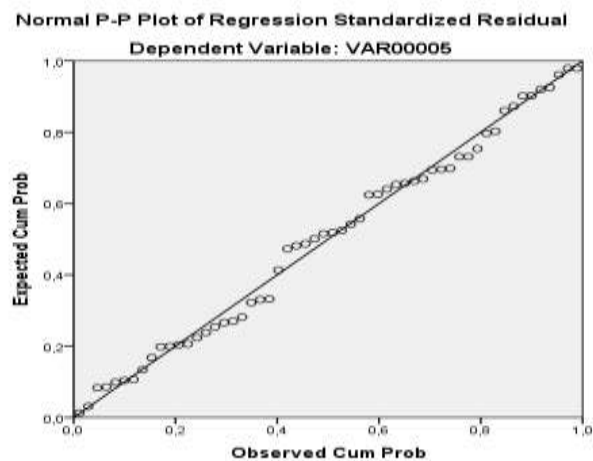
##### 1. Uji Normalitas

**Gambar 5.1**  
**Grafik Histogram Uji Normalitas**



*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

**Gamba 5.2**  
**Normal Probability**



*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Berdasarkan grafik histogram didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti diatas berdistribusi normal, demikian juga dari normal *probability plots* menunjukkan berdistribusi normal, karena garis ( titik-titik) mengikuti garis diagonal.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 5.17**  
**Uji Multikolinieritas**

| model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 26,177                      | 8,847      |                           | 2,959  | ,005 |                         |       |
| PSAP       | ,435                        | ,105       | ,565                      | 4,154  | ,000 | ,719                    | 1,391 |
| 1 PTI      | -,337                       | ,330       | -,131                     | -1,022 | ,312 | ,810                    | 1,235 |
| KSDM       | -,085                       | ,123       | -,088                     | -,694  | ,491 | ,820                    | 1,220 |
| PKD        | ,099                        | ,166       | ,075                      | ,597   | ,553 | ,855                    | 1,169 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen suatu model regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10.

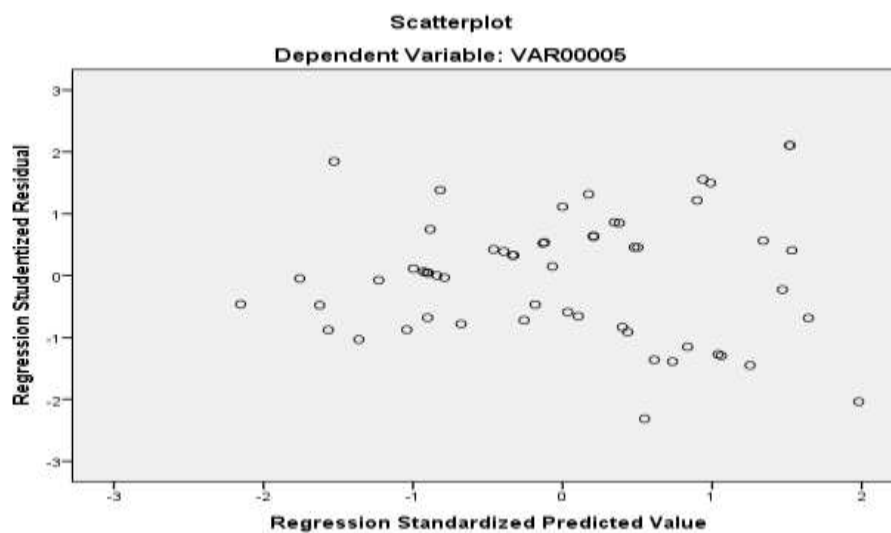
Hasil penelitian tabel 5.16 ditunjukkan dari perhitungan semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF untuk setiap variabel kurang dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi multikolinieritas.



### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini dilakukan dengan melihat grafik plot. Grafik plot dapat dilihat pada gambar berikut ini

**Gambar 5.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan grafik Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik secara acak menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola, bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variable kualitas laporan keuangan daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan daerah bebas dari heteroskedastisitas pada model regresi.

### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), Kualitas Sumber Daya Manusia (X3), dan pengawasan keuangan daerah (X4) terhadap variabel terikat Kualitas Laporan keuangan daerah (Y). berikut adalah tabel hasil analisis model regresi:

**Tabel 5.18**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig  |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error |                           |        |      |
| (Constant) | 26,177                      | 8,847      |                           | 2,959  | ,005 |
| PSAP       | ,435                        | ,105       | ,565                      | 4,154  | ,000 |
| PTI        | -,337                       | ,330       | -,131                     | -1,022 | ,312 |
| KSDM       | -,085                       | ,123       | -,088                     | -,694  | ,491 |
| PKD        | ,099                        | ,166       | ,075                      | ,597   | ,553 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikembangkan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 26,177 + 0,435 X1 + 0,377 X2 - 0,085 X3 - 0,099 X4 + 8,847$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut di atas dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 26,177 dengan standar error memberikan arti bahwa apabila variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3) dan pengawasan keuangan daerah (X4) diasumsikan nilainya adalah 0,

maka nilai informasi pelaporan keuangan daerah (Y) bernilai 26,177. Koefisien regresi variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) sebesar 0,435, menunjukkan bahwa penambahan satu satuan penerapan standar akuntansi pemerintah maka akan terjadi kenaikan kualitas laporan keuangan sebesar 0,435. Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar -0,337, menunjukkan bahwa penambahan satu satuan pemanfaatan teknologi informasi maka akan terjadi penurunan nilai kualitas laporan keuangan sebesar -0,337. Koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (X3) sebesar -0,085, menunjukkan bahwa penambahan satu satuan kualitas sumber daya manusia maka akan terjadi penurunan nilai kualitas laporan keuangan sebesar -0,085. Koefisien regresi variabel pengawasan keuangan daerah (X4) sebesar - 0,099, menunjukkan bahwa penambahan satu satuan pengawasan keuangan daerah maka akan terjadi kenaikan nilai kualitas laporan keuangan sebesar 0,099.

### **c. Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji pengaruh secara parsial (uji “t”) bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3), dan pengawasan keuangan daerah (X4) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y). Nilai t

diperoleh dengan menggunakan alat bantu program SPSS seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.19**  
**Hasil Uji Parsial**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig  |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error |                           |        |      |
| <b>(Constant)</b> | 26,177                      | 8,847      |                           | 2,959  | ,005 |
| <b>PSAP</b>       | ,435                        | ,105       | ,565                      | 4,154  | ,000 |
| <b>PTI</b>        | -,337                       | ,330       | -,131                     | -1,022 | ,312 |
| <b>KSDM</b>       | -,085                       | ,123       | -,088                     | -,694  | ,491 |
| <b>PKD</b>        | ,099                        | ,166       | ,075                      | ,597   | ,553 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20*

Hipotesis statistik (t):

- a. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan (Y). Diketahui nilai koefisien regresi dari penerapan SAP adalah 0,435. Karena bernilai positif, hal ini berarti variable Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) adalah sebesar  $0,312 > 0,05$  atau Thitung -1,022, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti pemanfaatan teknologi informasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan (Y).

- c. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kualitas sumber daya manusia (X3) terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (Y) adalah sebesar  $0,491 > 0,05$  atau  $T_{hitung} -0,146$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti kualitas sumber daya manusia (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan (Y).
- d. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pengawasan keuangan daerah (X4) terhadap nilai informasi pelaporan keuangan (Y) adalah sebesar  $0,553 > 0,05$  atau  $T_{hitung} 0,597$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti pengawasan keuangan daerah (X4) berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan (Y).

## **2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3), dan pengawasan keuangan daerah (X4) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan daerah (Y). Nilai F diperoleh dengan menggunakan alat bantu program SPSS seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.20**  
**Hasil Uji Simultan**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 225,224        | 4  | 42.040      | 6,025 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 476,615        | 51 | 9,345       |       |                   |
|       | Total      | 701,839        | 55 |             |       |                   |

*Sumber: Hasil program SPSS 20*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5. diperoleh nilai hitung F sebesar 6,026 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai probabilitas  $< 0,05$  yakni ( $0,000 < 0,05$ ), dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3), dan pengawasan keuangan daerah (X4) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya secara simultan variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3), dan pengawasan keuangan daerah (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y).

### 3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yakni variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kualitas sumber daya manusia (X3), dan

pengawasan keuangan daerah (X4) dapat menjelaskan variabel dependen nilai informasi pelaporan keuangan (Y).

**Tabel 5.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,566 <sup>a</sup> | ,321     | ,268              | 1,821                      |

Sumber: Hasil Peolahan Data SPSS 20

Berdasarkan pada output *model summary* di atas, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,268 atau 26,8%, yang berarti kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah sebesar 26,8%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 26,8\% = 73,2\%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 1.3 Pembahasan

Hasil penelitian yang diuraikan di atas, menggunakan alat bantu statistik maupun inferensial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

**a. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Hasil analisis deskriptif variabel pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), diketahui bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah di Provinsi Nusa Tenggara Timur sudah dipraktikkan.

Penerapan standar akuntansi pemerintah yang baik akan menghasilkan kualitas yang handal dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan kata lain laporan keuangan yang relevan disebabkan karena pemahaman yang baik akan berbasis akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan penyajian yang lengkap atas seluruh informasi (Deddi Nordiawan 2006:25).

**b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) menunjukkan angka kategori tinggi, dan berdasarkan hasil uji hipotesis H<sub>2</sub> diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Yuliani (2016). Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi di pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur belum memadai. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 65



Tahun 2010, Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) memberikan manfaat dan kemudahan dalam pengolahan data keuangan pemerintah daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat.

**c. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil analisis deskriptif variabel kualitas sumber daya manusia (X3) menunjukkan angka kategori tinggi, dan berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_3$  diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan memahami logika akuntansi dengan baik. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan

tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi-fungsi guna mencapai tujuannya.

**d. Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Hasil analisis deskriptif variabel pengawasan keuangan daerah (X4) menunjukkan angka kategori tinggi, dan berdasarkan hasil uji hipotesis H<sub>4</sub> diketahui bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti hipotesis keempat diterima dan mendukung. Pengawasan keuangan daerah merupakan proses kegiatan yang kegiatannya untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendagri Nomor 51 Tahun 2010). Pengawasan merupakan salah satu cara untuk membangun dan menjaga legitimasi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan dengan menciptakan suatu sistem pengawasan yang efektif, baik pengawasan intern maupun pengawasan ekstern.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan, diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

**e. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_5$  diketahui bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti penerapan standar akuntansi pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur telah dilaksanakan, namun hasilnya belum optimal.